

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, kesimpulan yang didapat dibagi menjadi dua yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Adapun kesimpulan umum sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian secara umum pada data *effect size* secara keseluruhan, besar pengaruh secara keseluruhan yang dihitung baik berdasarkan variabel terikat, jenjang pendidikan, wilayah didapat rerata harga *effect size* sebesar 0,486 masuk dalam kategori besar dan nilai standar deviasi 0,479.

1. Berdasarkan variabel terikat nilai *effect size* model pembelajaran *process oriented guided inquiry learning* (POGIL) pada keterampilan proses sains 0,637, pemahaman konsep dengan hasil *effect size* sebesar 0,301 dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan hasil *effect size* sebesar 0,432. Model pembelajaran *process oriented guided inquiry learning* (POGIL) mampu meningkatkan keterampilan proses sains, pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah analisis memperoleh kesimpulan bahwa model *process oriented guided inquiry learning* (POGIL) memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.
2. Model pembelajaran *process oriented guided inquiry learning* (POGIL) memberikan pengaruh yang besar terhadap pembelajaran IPA di SMP dengan harga *effect size* 0,568 dan pembelajaran di SMA dengan harga

*effect size* sebesar 0,556 yang berarti kedua jenjang pendidikan tersebut memiliki besar pengaruh yang masuk dalam kategori efek besar sehingga tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

3. Besar pengaruh ditinjau dari segi wilayah untuk provinsi Lampung *effect size* sebesar 0,495 termasuk kedalam wilayah Sumatera berada pada kategori besar. Provinsi DKI Jakarta dengan *effect size* sebesar 0,771 termasuk dalam wilayah pulau Jawa berada pada kategori efek besar. Selanjutnya provinsi Jawa Tengah dengan *effect size* sebesar 0,780 masuk dalam wilayah pulau Jawa berada pada kategori efek besar. Selanjutnya provinsi Nusa Tenggara Barat dengan *effect size* sebesar 0,037 masuk dalam wilayah kepulauan nusa tenggara berada pada kategori efek rendah atau kecil.

## **B. Saran**

Rata-rata besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *process oriented guided inquiry learning* (POGIL) pada pembelajaran IPA termasuk dalam kategori besar. Walaupun hasilnya demikian, berdasarkan proses dan temuan penelitian meta-analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya beberapa kekurangan. Sehingga peneliti mengajukan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dalam penelitian-penelitian serupa di masa mendatang sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *process oriented guided inquiry learning* (POGIL) efektif digunakan dalam proses pembelajaran IPA, namun guru harus menyesuaikan materi dengan jenis metode dan

ketersediaan fasilitas yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Penelitian meta-analisis hendaknya dilakukan dengan teliti dan detail, sehingga dapat meminimalisir terjadinya bias data. Pemilihan artikel penelitian juga dilakukan dengan seksama dan data penelitian yang dirangkum harus lengkap sehingga kualitas penelitian meta-analisis yang dilakukan dapat dikategorikan baik.
3. Pengambilan sampel penelitian sebaiknya diambil dari lebih banyak sumber jurnal yang diterbitkan baik secara *online* maupun *offline*. Semakin banyak sampel yang digunakan dalam suatu penelitian, maka semakin baik kualitas penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan sampel yang sedikit.

